



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

LKPD Belum Lengkap

Pemkab Diberi Waktu Sepekan

CURUP – Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Bengkulu, kemarin (15/2) tuntas melakukan audit pemeriksaan pendahuluan APBD Kabupaten Rejang Lebong Tahun Anggaran 2022. Dari audit yang dilakukan hampir sebulan tersebut, ditemukan masih banyak Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di Kabupaten Rejang Lebong dinyatakan belum lengkap.

Pemkab Rejang Lebong diberikan tenggat waktu selama sepekan untuk melengkapi kembali kekurangan dokumen LKPD di beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjadi sampel pemeriksaan BPK. Setelah itu, BPK kembali melakukan audit pemeriksaan akhir terhadap LKPD tersebut.

“Selama 20 hari kita dilakukan audit oleh BPK terkait LKPD Tahun Anggaran 2022 lalu. Dan hasilnya ada

beberapa LKPD di OPD yang menjadi sampel, belum bisa dinyatakan lengkap dan harus segera diperbaiki. Kita diberi waktu sepekan oleh BPK untuk melakukan perbaikan dan melengkapi dokumen LKPD tersebut,” ungkap Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Rejang Lebong, Yusran Fauzi, ST usai memimpin rapat Exit Meeting BPK di ruang rapat bupati, kemarin (25/2).

Sekda juga berharap kepada OPD yang dokumen LKPD belum lengkap, untuk bisa kooperatif melengkapi seluruh dokumen kebutuhan pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK. Dokumen-dokumen tersebut sangat dibutuhkan untuk penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)

oleh BPK nantinya.”

“Maksimalkan waktu sepekan yang diberikan oleh BPK ini untuk melengkapi segala kekurangannya. Jangan menunda-nunda waktu karena kelengkapan dokumen tersebut sangat penting untuk LHP BPK nantinya. Dan inilah yang akan menjadi penentu penilaian seperti apa pengelolaan keuangan oleh Pemkab Rejang Lebong nantinya,” tambah Sekda.

Terkait temuan apa saja yang saat ini sudah didapat oleh BPK Perwakilan Bengkulu atas audit pemeriksaan pendahuluan ini, Sekda mengaku belum bisa membeberkannya lantaran masih ada waktu untuk melakukan perbaikan. Namun demikian ia tidak menampik ada beberapa temuan oleh BPK yang masih bisa diperbaiki dalam waktu sepekan kedepan.

“Kalau temuan jelas ada, namun kita yakin bisa diperbaiki dalam sepekan kedepan sebelum akhirnya BPK kembali untuk melakukan audit akhir atas LKPD kita di tahun 2022 lalu,” jelas Sekda. (sly)